

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ganti kerugian yang diberikan kepada pemilik tanah dan upaya yang dilakukan untuk penyelesaian ganti kerugian akibat pengadaan tanah untuk pembangunan jalan Tol Jambi-Rengat. Adapun permasalahannya 1) Bagaimana bentuk ganti kerugian yang diberikan kepada pemilik tanah 2) Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat untuk penyelesaian ganti kerugian akibat pengadaan tanah untuk pembangunan jalan Tol Jambi-Rengat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Hukum Empiris, dengan data primer dari masyarakat pemilik tanah yang terkena dampak proyek pembangunan jalan Tol Jambi-Rengat dan data sekunder dari peraturan perundang-undangan, buku serta literatur lainnya. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Ganti kerugian yang diterima masyarakat yang terkena dampak proyek jalan Tol Jambi-Rengat disepakati berbentuk uang, meskipun masyarakat sudah menyetujui kesepakatan itu jumlah uang tersebut sampai saat ini tidak diberikan dari pihak LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara) kepada masyarakat sebagai pemilik tanah 2) Upaya yang dilakukan masyarakat untuk menyelesaikan pemberian ganti rugi pengadaan tanah dilakukan melalui pendekatan non-litigasi dengan melaksanakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan dengan penilaian yang adil. Bagi masyarakat yang belum menerima ganti rugi atau merasa keberatan, mereka dapat menghadap Kepala Desa, KJPP, atau tim penilai. Selanjutnya, tim penilai akan menyampaikan keberatan masyarakat tersebut kepada Gubernur. Setelah sudah tercapai, tindakan selanjutnya dapat melibatkan penyediaan anggaran ganti kerugian dari pihak LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara), kemudian diteruskan dengan memberikan uang tersebut ke masyarakat sebagai pemegang hak atas tanah.

Kata Kunci: *Ganti Kerugian, Pengadaan Tanah, Pembangunan Jalan Tol.*

ABSTRACT

This study aims to determine the form of compensation given to land owners and the efforts made to settle compensation due to land acquisition for the construction of the Jambi-Rengat toll road. The problem is 1) What is the form of compensation given to land owners 2) How are the efforts made by the community to settle compensation due to land acquisition for the construction of the Jambi-Rengat Toll Road. This research uses Empirical Law research method, with primary data from land-owning communities affected by the Jambi-Rengat toll road construction project and secondary data from laws and regulations, books and other literature. The results of this study are: 1) The compensation received by the community affected by the Jambi-Rengat toll road project is agreed in the form of money, even though the community has agreed to the agreement the amount of money until now has not been given from the LMAN (State Asset Management Institution) to the community as land owners 2) Efforts made by the community to complete the provision of compensation for land acquisition are carried out through a non-litigation approach by implementing Deliberation to reach agreement with fair assessment. For people who have not received compensation or have objected, they can go to the Village Head, KJPP, or the assessment team. Next, the assessment team will convey the community's objections to the Governor. Once it has been achieved, the next action can involve providing a compensation budget from the LMAN (State Asset Management Agency), then continued by giving the money to the community as land rights holders.

Keywords: *Compensation, Lan Acquisition, Consctruction.*